

PENGARUH PENCOCOKAN KARTU INDEKS (*INDEX CARD MATCH*) DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS II UPTD SDN JADDIH 4

Nur Fitria Handayani
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP PGRI Bangkalan
fitrianazmahiraangelinapiscez@gmail.com

ABSTRAK

Handayani, Nur Fitria, 2021. Pengaruh Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas Ii Uptd Sdn Jaddih 4. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing: (I) Ihwan Firmansyah, M.Pd. dan (II) Miranti Widi Andriani, M.Pd.

Kata- Kata Kunci: Kartu Indeks (index card match), Keterampilan Membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kartu indeks (*indexcard match*) dalam pembelajaran bahasa indonesia terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri Jaddih 4, Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini merupakan peneltiian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri yang berjumlah 20 siswa dan sampel yang digunakan adalah kelas II. Instrumen penelitian berupa angket, yaitu pretest posttest sebanyak 30 soal dengan dicentang dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengguankan uji regresi dan uji t. Berdasarkan penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh kartu indeks (*index card match*) dalam Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca siswa kelas II dengan memperoleh hasil nilai dari uji regresi sederhana bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan hasil $3,400 > 2,093$, dalam perhitungan tersebut terdapat signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,003 < 0,05$. Selain uji regresi terdapat uji-t dengan hasil signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,003 < 0,05$. Maka dapat diartikan dengan pengambilan keputusan uji-t yaitu jika sigfikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima sedangkan signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 di tolak. Maka dapat di simpulkan bahwa *index card match* terdapat pengaruh terhadap keterampilan membaca pada siswa.

ABSTRACT

Handayani, Nur Fitria, 2021. Effect of Index Card Matching Match) In Learning Indonesian on Reading Skills for Class II Students Uptd Sdn Jaddih 4. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan. Supervisor: (I) Ihwan Firmansyah, M.Pd. and (II) Miranti Widi Andriani, M.Pd.

Keywords: Index Card (index card match), Reading Skills.

This study aims to determine the effect of index cards (*indexcard match*) in learning Indonesian on the reading skills of second grade students at SD Negeri Jaddih 4, Jaddih Village, Socah District, Bangkalan Regency. This research is a quantitative research with the type of research is Pre-Experimental Design. The population in this study were all students of class II SD Negeri totaling 20 students and the sample used was class II. The research instrument is in the form of a questionnaire, namely the pretest posttest with 30 questions checked and the analytical technique used in this study is using the regression test and t test. Based on this research, it is proven that there is an effect of index card match in Indonesian on the reading skills of grade II students by obtaining the results of the simple regression test that tcount is greater than ttable with the result of $3,400 > 2,093$, in the calculation there is a smaller significance compared to 0.05 that is $0.003 < 0.05$. In addition to the regression test, there is a t-test with a significance result of less than 0.05, namely $0.003 < 0.05$. Then it can be interpreted by making a t-test decision, namely if the significance is less than 0.05 then H_1 is accepted while

the significance is greater than 0.05 then H_0 is rejected. So it can be concluded that the index card match has an influence on students' reading skills

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003, menyatakan bahwasannya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan suatu proses pembelajaran agar peserta didik belajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagai seorang guru tentunya sangat penting pendidikan tersebut. Sangatlah perlu untuk mengetahui perkembangan siswa. Penerapan pendidikan adalah salah satu kekuatan yang dominan sebagai faktor penentu bagi prestasi dan minat siswa, maka dari itu tanpa pendidikan siswa tidak akan mengenal apa itu pembelajaran dan tidak akan memperoleh suatu pembelajaran tanpa melalui jenjang pendidikan formal. Pendidikan dalam sekolah dasar merupakan suatu bimbingan maupun pertolongan yang di diberikan oleh guru kepada siswa supaya dapat meningkatkan dan mampu berkembang untuk mencapai suatu tugas dalam pembelajaran dengan baik. Berdasarkan pendapat di atas mengindikasikan bahwa peranan pendidikan yang sangat besar untuk mewujudkan siswa untuk meningkatkan belajar secara aktif sehingga dapat bermanfaat dalam lingkungan itu sendiri.

Maka dari itu pembelajaran bahasa indonesia sangatlah penting bagi pembelajaran di sebuah sekolah SD, dengan keterampilan membaca merupakan jantung pendidikan, dalam hal ini membaca merupakan dimana siswa yang sering membaca, maka pendidikannya akan maju dan siswa tersebut akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya akan menjadi skemata untuknya. Skemata tersebut di artikan pengetahuan dan pengalaman yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Jadi semakin banyak-banyak membaca maka akan semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pula pendidikannya.

Dari hasil prasurvei di sekolah dasar tersebut bahwasannya keterampilan membaca siswa kelas II masalah dalam penelitian ini terdapat siswa memiliki keterampilan membaca yang sangat rendah, yang ditunjukkan dengan siswa yang masih belum lancar membaca, dan sudah lancar membaca yaitu dari beberapa siswa yang masih mengeja.

Pada dari umumnya membaca di dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan buku paket tanpa menggunakan metode dalam pembelajaran membaca sehingga siswa belajar dengan suasana yang monoton. Guru tidak memberikan waktu lebih kepada siswa yang belum lancar membaca hal ini dikarenakan guru kadang terburu-buru untuk menyelesaikan materi sehingga siswa merasa bingung dengan barisan-barisan kata ataupun kalimat yang dilihatnya dan membuat siswa tidak bersemangat dalam belajar mengajar. Maka minat siswa dalam proses belajar membaca menjadi kurang aktif.

Dari masalah di atas jika kondisi siswa dalam keterampilan membaca terus menerus berlanjut dan tidak di tangani oleh guru di sekolah dasar maka keterampilan membaca terhadapnya akan menurun, dalam membaca juga tidak akan ada peningkatan oleh siswa tersebut. Akan dapat berpengaruh jika siswa tersebut ada di kelas tinggi keterampilan membacanya dengan tuntunan yang lebih berat, siswa yang belum lancar membaca akan tertinggal dengan siswa yang lainnya.

Dengan menyangkut permasalahan di atas peneliti akan meningkatkan dengan tidak lanjut untuk keterampilan membaca dengan menggunakan kartu indeks (*index card match*) pada mata pembelajaran bahasa indonesia di SD. Metode sangat penting yang harus di miliki bagi seorang guru, sebelum memasuki ruang kelas (ruang belajar) dan harus di pakai oleh seorang guru, karena itu metode sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Berperan penting bagi peserta didik karena merupakan pondasi awal untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan asas keberhasilan sebuah pembelajaran. *index card match* merupakan salah satu peranan penting bagi guru sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran tersebut yang efektif dan menyenangkan. Menurut Suprijono (2013:120), berpendapat, bahwa *index card match* "mencari pasangan kartu" metode yang cukup

menyenangkan yang di gunakan untuk mengulangi pembelajaran yang telah di berikan sebelumnya. Pada umumnya penggunaan *index card match* dapat membantu para siswa dalam proses pembelajaran, diantaranya akan mengingat lebih lama, menjadikan belajar akan lebih konkret, melengkapi rangsangan yang efektif untuk belajar, serta dapat membawa siswa ke dalam dunia, serta dapat memperbesar minat dan perhatian para siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan ini menyadari bahwasannya metode pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Pencocokan Kartu Indeks (*Indeks Card Match*) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SDN JADDIH 4

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah penggunaan *index card match* berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa di kelas II di SDN Jaddih 4.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode *index card match* dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan masukan kepada:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang *index card match* dalam pembelajaran bahasa indonesia, sehingga dapat menjadi patokan dan membantu guru dalam mempermudah untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi oleh guru sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, dengan kegiatan ini dapat berguna untuk meningkatkan wawasan di bidang pendidikan dalam proses belajar mengajar.

E. Definisi Operasional

1. Metode kartu indeks (*index card match*)

Metode *indexcard match* yang di maksud pada penelitian ini merupakan metode yang digunakan dengan menyenangkan dalam suatu pembelajaran bagi siswa untuk mengulang suatu materi yang di berikan oleh guru sebelumnya. Tetapi materi baru juga dapat digunakan dengan menggunakan kartu indeks (*indexcard match*) ini. Dengan langkah-langkah pelaksanaan metode kartu ideks (*index card match*)

2. Keterampilan membaca.

Keterampilan membaca ini yaitu berupa hasil membaca siswa yang berupa skor ataupun nilai setelah mengerjakan angket yang di capai oleh siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia materi tentang membaca teks cerita yaitu “Suasana di rumah Siti pada hari minggu”.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. *Index card match*

1. Pengertian *index card match*

Menurut Suprijono (2013:120), *Index card match* merupakan metode “mencari pasangan” bahwa pembelajaran yang menggunakan *index card match* suatu pembelajaran yang cukup menyenangkan bagi siswa yang dapat digunakan untuk mengulang suatu materi yang sudah diberikan oleh guru sebelumnya. Siswa tersebut diberikan tugas untuk mempelajari sebuah topic yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga siswa ketika masuk kelas sudah memiliki bekal pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan para ahli yang di atas, dapat menyimpulkan bahwasannya pembelajaran *index card match* merupakan cara-cara yang dilakukan oleh guru untuk meninjau kembali materi yang telah dipelajari oleh guru dan siswa mencari kartu pasangan, *Index card match* tersebut juga merupakan cara untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran peserta didik. Pembelajaran dalam sekolah dasar dengan menggunakan *index card match* menjelaskan bahwa *index card match* adalah suatu permainan (games) yang menyenangkan bagi peserta didik meningkatkan pembelajaran akan lebih aktif supaya mengetahui dengan mengulang materi pembelajaran.

2. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Index card match*

Index Card Match memiliki langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Menurut Suprijono (2013:120), menyatakan langkah-langkah *index card match* sebagai berikut :

- a. Pada kartu *index card match* buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada pada kelas tersebut.
- b. Pada bagian kertas yang sudah terpotong pisahkan menjadi dua bagian.
- c. Pada kartu *Index* yang terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Buatlah kartu pertanyaan dan jawaban dengan jumlah yang sama yang ada di kelas.
- d. Maka campurkan dua kumpulan kartu tersebut dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk.
- e. Berikan satu kartu untuk siswa. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapat pertanyaan tinjauan dan sebagianlain mendapat kartu jawaban, perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka.
- f. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama. (katakan pada mereka untuk tidak memberitahukan materi yang di dapat kepada pasangan lain).
- g. Setelah semua pasangan atau siswa sudah berpasangan dan duduk berdekatan, perintahkan kepada mereka disetiap pasangan untuk membacakan soal dengan membacakan keras-keras kepada teman-temannya yang lain.
- h. Dengan itu di akhiri proses dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Maka dengan pendapat para ahli di atas, menyimpulkan bahwasannya menggunakan langkah-langkah pelaksanaan *Index Card Match* pada materi yang telah disampaikan diawali dengan membuat kartu pertanyaan dan jawaban sesuai dengan jumlah peserta didik (sebagian dari keseluruhan peserta didik mendapat kartu pertanyaan dan sebagian nya lagi mendapat kartu jawaban), selanjutnya kartu dijadikan satu dan di kocok agar tercampur dan dibagikan kepada peserta didik lalu peserta didik mencari pasangannya setelah bertemu dengan pasangannya peserta didik duduk bersampingan, secara bergantian peserta didik membacakan soal kelompok yang lain memberikan jawabannya. Dan strategi ini diakhiri dengan kesimpulan yang diberikan oleh pendidik

B. Pembelajaran bahasa indonesia yaitu di sekolah dasar

Pembelajaran bahasa indonesia, yang terdapat di sekolah dasar tidak akan luput dari empat keterampilan berbahasan yang meliputi :berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Kemampuan bahasa bagi siswa SD sangatlah diperlukan. Sebagai makhluk sosial, berinteraksi, berkomunikasi dengan makhluk lainnya dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Keterampilan berbahasa yang di lakukan manusia yang berupa menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang dimodali kekayaan kosakata, yaitu aktivitas intelektual, karya otak manusia yang berpendidikan. Dengan itu harus mengetahui kemampuan manusia berbahasa bukanlah instick, tidak dibawa anak sejak lahir, tetapi manusia dapat belajar bahasa sampai berterampil berbahasa, dapat berbahasa untuk kebutuhan berkomunikasi. Menurut Susanto (2013:242). Dengan menggunakan bahasa dalam interaksi dibedakan menjadi dua yaitu lisan dan tulisan. Agar setiap siswa menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka dari itu siswa memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan tersebut digunakan untuk di komunikasikan pesan. Dengan pesan tersebut dapat berupa ide (gagasan), kemauan, keinginan, perasaan, maupun interaksi.

C. Keterampilan membaca

1. Membaca

Dalam pembelajaran membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, seperti halnya keterampilan menyimak, berbicara, menulis serta menulis. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan maupun di gunakan pembaca untuk memperoleh suatu pesan, yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis atau media kata-kata. (Hodgson 1960 :43-44) (dalam Tarigan, 2015:7).

Membaca merupakan suatu yang mempelajari bahasa adalah belajar siswa untuk berkomunikasi. Sesuatu dari keempat keterampilan berbahasa yang mengajarkan dalam pembelajaran bahasa dengan kemampuan menyimak yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa lisan, sedangkan kemampuan membaca untuk berbahasa tulis. Dalam berkomunikasi tulisan, lambang-lambang bunyi bahasa dapat diubah mejadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf. Menurut Dalman (2017:5) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupa untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat pada tulisan. Maka dari itu membaca merupakan proses berfikir untuk dapat memahami suatu kalimat atau kata yang telah di bacanya.

Dapat disimpulkan bahwasannya membaca merupakan siswa belajar untuk menemukan informasi atau pesan dalam tulisan. Maka dari itu kita seorang guru harus menerapkan keterampilan membaca tersebut dengan baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan. Dan siswa bukan menghafal isi bacaan yang telah dibacanya melainkan memahaminya.

2. Jenis Membaca

a. Membaca nyaring

Membaca nyaring merupakan bahwasannya suatu aktifitas ataupun kegiatan yang merupakan alat bantu bagi guru, siswa dapat membaca bersama-sama dengan orang lain maupun temannya untuk menangkap serta memahami informasi, pemikiran dan perasaan seorang pengarang (Tarigan,1982:23). (dalam Dalman, 2017). Maka dengan pendapat tersebut bahwasannya membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras.

b. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati adalah membaca yang tidak bersuara, tanpa adanya gerakan pada bibir, gerakan kepala, berisik, serta memahami bahan bacaan yang di baca secara diam maupun membaca dalam hati, bacaan yang di baca dalam hati kecepatan mata dengan membaca tiga kata perdetik, menikmati bahan bacaan yang di baca dalam hati dan bisa menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan tersebut. Dalam membaca senyap siswa hanya mempergunakan ingatan yang memperhatikan pengaktifan mata dan ingatan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Susanta (2019). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:107) Eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang akan dilakukan peneliti ini menggunakan penelitian jenis *Pre-Eksperimental Design*.

B. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:110-111) Rancangan penelitian ini menggunakan desain *one-group-pretest-posttest design* yaitu dengan mengguankan satu kelompok. Dalam penelitian ini hasil

perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelumnya. Maka adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Rancangan Penelitian

Kelompok	Tes awal (pretest)	Perlakuan	Tes akhir (posttest)
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Keterampilan membaca sebelum diberi perlakuan (pretest)

X : Pembelajaran dengan menggunakan *Index Card Match*

O₂ : Keterampilan membaca sesudah diberi perlakuan (posttest).

C. Variabel Penelitian

Mengemukakan variabel penelitian adalah salah satu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017:60).

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas dengan ini penelitian dalam pembelajaran menggunakan metode kartu indeks (*index card match*). Dinotasikan dengan X.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat penelitian ini variabel terikatnya adalah keterampilan membaca. Dinotasikan dengan Y.

D. Subjek penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:11), Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar di pelajari dan dapat di tarik dari kesimpulannya. Maka dari itu populasi dikatakan suatu karakteristik atau sifat dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN JADDIH 4.

2. Sampel

Menurut Sugioyo (2017:124), Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari 30 orang siswa. Sampel pada penelitian adalah seluruh anggota kelas II SDN JADDIH 4 yang berjumlah 20 siswa.

E. Instrumen Pengukuran

Instrumen adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial ataupun alam, meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian, Menurut Sugiyono (2017:147). Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, peneliti ingin menggunakan instrumen tes angket sebagai alat untuk pengumpulan data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data di sini peneliti menggunakan tes angket tentang keterampilan membaca di SDN JADDIH 4.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberi kanseperangkat pertanyaan tertulis kepada siswa untuk di jawabnya. Angket juga merupakan untuk merespon siswa dalam melakukan penilaian diri, Menurut Sugiyono (2017:199). Dalam peneliti ini

responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Dan angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan membaca siswa kelas II SDN JADDIH 4.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, Menurut Sugiyono (2017:207).

1. Uji prasarat

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari nilai angket berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kalmogorov smimov menggunakan aplikasi SPSS windows 21.0. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak maka dapat dilihat dari nilai signifikansi.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka distribusi data normal,
- b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

2. Uji Statistik Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Uji regresi sederhana menentukan adanya pengaruh yang signifikansi dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus linear regression dalam SPSS 21.0.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel terikat.
- b. Uji-t (t-test)

Uji hipotesis yaitu uji t-test yang digunakan untuk mengetahui kebenaran dan kesalahannya. Dengan mengukur adanya signifikansi atau perbedaan. Dengan ini penelitian untuk memperoleh data sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) di berikan perlakuan dengan diolah untuk kemudian mencari apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Dengan menggunakan program SPSS 21.0.

- a) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 di tolak.
- b) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 di terima.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Dan Hasil Penelitian

Dalam bab IV ini peneliti membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas II UPTD SDN Jaddih 4 dengan jumlah sebanyak 20 siswa. Maka hasil penelitian ini tentang pengaruh kartu indeks (*index card match*) dalam bahasa indonesia terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SDN Jaddih 4. Dengan ini peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu yaitu berupa kuesioner yang diujikan kepada siswa kelas II di SDN Keleyen 03 dengan jumlah siswa sebanyak 20, kuesioner yang diberikan berjumlah 30 pertanyaan, untuk mengetahui kuesioner valid dan tidak valid dan reliabel. Dalam uji coba instrumen yang diujikan mendapat hasil yaitu 22 pertanyaan yang dinyatakan valid, bahwasannya instrumen tersebut valid dan layak untuk digunakan oleh peneliti.

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 31 mei 2021 di UPTD SDN Jaddih 4 pada kelas II dengan jumlah siswa yaitu 20. Dengan memberikan kuesioner kepada siswa tentang keterampilan membaca dengan pretest dan posttest. Makahasil penelitian dan daftar nama-nama siswa kelas II SDN Jaddih 4 akan dijelaskan pada halaman berikutnya:

B. Deskripsi Data Statistik

1. validitas

Uji validitas adalah suatu instrumen yang valid atau tidak valid. Dengan menggunakan Korelasi Bivariate Person (produk momen pearson correlation). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Proses perhitungan pada uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS windows 21.0. Uji validitas ini dilakukan untuk meminta pertimbangan kepada para ahli yaitu kepada ahli bahasa, guru kelas 2 SDN JADDIH 4, dan guru kelas 3 SDN JADDIH 4. Maka dari hasil analisis validator tersebut dikatakan valid jika rata-rata skor yang diberikan validator berkategori baik dan sangat baik.

Adapun kategori rata-rata skor sebagai berikut :

$1,00 \leq \text{Rata-rata} < 1,50$: Sangat Tidak Baik

$1,50 \leq \text{Rata-rata} < 2,50$: Tidak Baik

$2,50 \leq \text{Rata-rata} < 3,50$: Baik

$3,50 \leq \text{Rata-rata} < 4,00$: Sangat Baik

a. Validasi ahli

Validasi ini dapat digunakan untuk mengukur suatu tingkat kelayakan instrumen kuisioner yang di isi dengan 3 orang validator. Validator 1 yaitu ahli bidang bahasa, validator 2 yaitu guru kelas 2 SDN JADDIH 4, validator 3 yaitu guru kelas 3 SDN JADDIH 4. Hasil validasi kuesioner yang sudah di isi oleh validator sebagai berikut :

Tabel 4.3

Rata-rata keseluruhan validasi instrumen

Validator	Jumlah skor	Rata-rata	Total rata -rata
Validator I	30	3,6	
Validator II	28	3,7	3,6
Validator III	29	3,5	

Keterangan :

Jumlah skor : jumlah aspek menghasilkan rata-rata

Rata-rata dijumlahkan lalu dibagi banyaknya validator

b. Validasi Responden Non Sampel

Dari hasil uji validitas dari butir kuisioner menunjukkan bahwa dari 30 butir kuesioner terdapat 8 butir pernyataan yang memiliki r-hitung yang lebih kecil (kurang dari r-tabel) yaitu 1,2,7,9,15,25,26,30 nomer tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian. Maka dari itu yang digunkana hanya 22 butir kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid.

b. Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Dengan responden yang berjumlah 20 orang maka r-tabel yang digunakan adalah 0,444. Suatu item kuisioner dikatakan valid adalah harus lebih dari 0,444. Maka hasil uji validasi dengan menggunakan Korelasi Bivariate Person (produk momen pearson correlation) sebagai berikut :

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu hal yang dapat dipercaya, reliablitas ini instrumen yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi angket, walaupun dilakukan berulang-ulang maka hasilnya tetap sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 21.0.

Tabel 4.5

Hasil Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

,896	22
------	----

Maka berdasarkan tabel Reliabilitas di atas diketahui dari hasil nilai Alpha sebesar 0,887 dibandingkan dengan nilai r-tabel dengan r-tabel 0,444 karenanya nilai Alpha lebih besar dari nilai r-hitung hitung $0,896 > 0,444$, dengan responden sebanyak 20 siswa. Maka item-item keterampilan membaca siswa adalah Reabel.

3. Uji Prasyarat Analisis

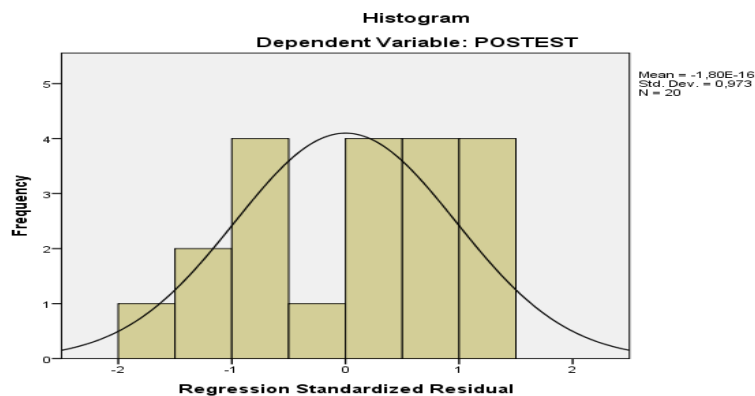
a. Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

3 Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai k3uesioner berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas tersebut menggunakan program SPSS window 21.0. Untuk mengetahui apakah berdistribusi normal dapat di lihat dari nilai signifikansi. Dengan hasil uji normalitas di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

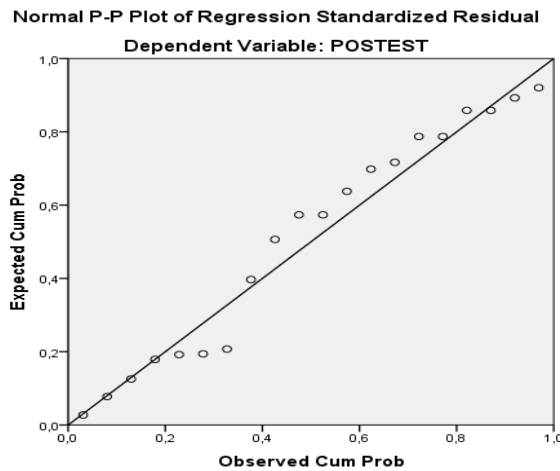
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,50894133
	Absolute	,149
Most Extreme Differences	Positive	,149
	Negative	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		,667
Asymp. Sig. (2-tailed)		,765

Berdasarkan tabel di atas 4.1 hasil dari uji normalitas di atas dapat di lihat bahwasannya nilai signifikansi yang di hasilkan oleh Asymp sig (2-tailed) = 0,765 lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Maka dari itu data tersebut di katakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika asymp sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.



Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Histogram

Tampak bahwa terdapat grafik di atas telah menyerupai bentuk lonceng yang menunjukkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi. Sehingga dapat di simpulkan bahwa distribusi data tersebut berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan P.P plot

Terdapat hasil analisis regresi linier dengan grafik normal P-P Plot terhadap residual diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal yaitu adanya penyebaran titik-titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Statistik Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana menentukan adanya pengaruh yang signifikansi dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus linear regression dalam program versi SPSS 21.0.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36,005	12,582		2,862	,010
X	,602	,177	,625	3,400	,003

a. Dependent Variabel Y

Peneliti menggunakan $df = n - 1$ dengan n adalah jumlah responden, sehingga hasilnya yaitu $20 - 1 = 19$ dan dapat diperoleh $t_{tabel} = 2,093$. Berdasarkan tabel di atas 4.2 terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan hasil $3,400 > 2,093$, dalam perhitungan tersebut terdapat signifikansi lebih kecil dibandingkan $0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$. Maka dapat diartikan dengan pengambilan keputusan uji regresi sederhana bahwa variabel bebas (independen) yaitu *metode index card match* berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) yaitu keterampilan membaca.

b. Uji-t

Uji t ini mengukur adanya signifikansi atau perbedaan untuk memperoleh data sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan dengan diolah untuk kemudian mencari apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang di harapkan, dengan menggunakan program versi SPSS 21.0.

Tabel 4.8
Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36,005	12,582		2,862	,010
X	,602	,177	,625	3,400	,003

a. Dependent Variabel: Y

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terlihat bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,003 < 0,05$. Maka dapat diartikan dengan pengambilan keputusan uji-t yaitu jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima sedangkan signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 di tolak. Dengan ini terdapat pengaruh *metode index card match* terhadap keterampilan membaca.

C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif peneliti menggunakan program versi SPSS 21.0. Dari hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh dalam pembelajaran bahasa indonesia terkait metode *index card match* dengan keterampilan membaca pada siswa kelas II di SDN Jaddih 4.

Dalam penelitian ini terdapat hasil yang memperoleh nilai dari uji regresi sederhana bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan hasil $3,400 > 2,093$, dalam perhitungan tersebut terdapat signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,003 < 0,05$. Selain uji regresi terdapat uji-t dengan hasil signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,003 < 0,05$. Maka dapat diartikan dengan pengambilan keputusan uji-t yaitu jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima sedangkan signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 di tolak. Maka dapat di simpulkan bahwa *index card match* terdapat pengaruh terhadap keterampilan membaca pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat penelitian terlebih dahulu bahwa penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Eva, tahun 2014 pembelajaran menggunakan metode *index card match* di kelas eksperimen berlangsung pada kegiatan inti dimana peserta didik akan mendapatkan sebuah kartu tersebut dengan pertanyaan atau jawaban, sehingga peserta didik harus mencari pasangan dari kartu yang mereka dapat dan berpasangan yang sudah terbentuk akan mempersentasikannya di hadapan temannya di depan. Keterampilan membaca pada siswa kelas IIA yang diajarkan dengan menggunakan metode *index card match* mendapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 60,52 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 65,92. Dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ adalah $11,784 > 1,711$. Ditarik dari kesimpulannya bahwa *index card match* dapat berpengaruh bagi peserta didik.

Maka dalam penelitian ini terkait pada *index card match* yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberi gambaran tentang peningkatan keterampilan membaca menggunakan *index card match* dalam pembelajaran bahasa indonesia. Dalam proses pembelajaran akan lebih menarik dan peserta didik akan merasa senang dan menambahkan keaktifan dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pembahasan diatas, terdapat pengaruh positif terhadap metode *index card match* pada peserta didik tentang keterampilan membaca. Dengan ini perlu adanya tindak lanjut yang berkaitan dengan keterampilan membaca dengan metode *index card match*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwasannya metode pembelajaran dengan *index card match* berpengaruh terhadap keterampilan membaca peserta didik, karena saat proses pembelajaran terdapat

unsur permainan dan mencari pasangan sehingga dapat menumbuhkan rasa senang maka pewrta didik dalam pembelajaran di kelas dapat lebih menarik.

Maka terdapat hasil yang memperoleh nilai dari uji regresi sederhana bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan hasil $3,400 > 2,093$, dalam perhitungan tersebut terdapat signifikansi lebih kecil dibandingkan $0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$. Selain uji regresi terdapat uji-t dengan hasil signifikansi lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$. Maka dapat diartikan dengan pengambilan keputusan uji-t yaitu jika sigfikansi lebih kecil dari $0,05$ maka H_1 diterima sedangkan signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka H_0 di tolak. Maka dapat di simpulkan bahwa *index card match* terdapat pengaruh terhadap keterampilan membaca pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat saling membantu para pendidik mata pelajaran lainnya mengenai metode pembelajaran yang beragam dan menarik untuk peserta didik.
2. Bagi pendidik, diharapkan metode *index card match* dapat menjadi salah satu metode pembelajaran pilihan yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik baik mata pelajaran bahasa Indonesia maupun pada mata pelajaran lainnya yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Kepada peserta didik, diharapkan mampu mempertahankan prestasi belajar yang telah didapatkan dan dapat lebih meningkatkan prestasi belajar lebih tinggi lagi dengan terus belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penulis dalam penelitian ini dapat menjadi suatu acuan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode *index card match* dan mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fauziah, E. (2014). Pengaruh *Index Card Match* Terhadap Keterampilan Membaca Untuk Siswa Kelas Ii Sdn Sukarapih 02 Tambelang Kabupaten Bekasi. *Pedagogik Vol Ii, No. 1, Februari 2014*, 1-7.
- Maulida, S. (2018). Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Mis Az-Zahra Sendang Rejo Langkat T/A 2017-2018. *Universitas Islam Negeri Sumatera Medan*, 73.
- Meidawati, P. (2018). Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Pkn Peserta Didik Min 10 Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 13-17.
- Nasir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novita, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Penyusunan Kalimat Tanya Dengan Metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*) Di Kelas Ii Mi Al Husna Cileduk Tangrang. *Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah*, 61.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutanta. (2019). *Belajar Mudah Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Thema Publising.
- Tarigan, H.G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.